

ABSTRAK

Hospitalisasi dapat menjadi masalah yang besar dan menimbulkan rasa takut serta cemas bagi anak. Terapi bermain merupakan permainan yang diberikan dan digunakan untuk mengelola kecemasan, belajar tentang lingkungan, belajar tentang perawatan dan prosedur yang telah dilakukan, dan staf rumah sakit. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh terapi bermain bongkar pasang terhadap penurunan kecemasan anak usia prasekolah di Ruang Rawat Inap Anak RSIA Kendangsari Surabaya.

Penelitian ini menggunakan rancangan *quasi eksperimental* dengan *two group pra-post test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien rawat inap anak prasekolah usia 3-6 tahun di Ruang Rawat Inap Anak RSIA Kendangsari Surabaya sejumlah 30 anak. Sampel sebanyak 28 responden yang dibagi menjadi kelompok kontrol dan perlakuan. Teknik pengambilan sampling menggunakan *probability sampling*. Penelitian ini menggunakan instrumen Lembar Observasi *Facial Image Scale* (FIS). Uji statistik menggunakan t-test dengan $\alpha \leq 0,05$.

Kelompok perlakuan menunjukkan perbedaan nilai rata-rata penurunan kecemasan antara sebelum dan setelah diberikan terapi bermain sesuai dengan hasil uji statistik *t-test* diperoleh nilai $p=0,000$ pada kelompok perlakuan dan $p=0,547$ pada kelompok kontrol.

Terapi bermain bongkar pasang berpengaruh terhadap penurunan kecemasan anak usia prasekolah di Ruang Rawat Inap Anak RSIA Kendangsari Surabaya. Diharapkan rumah sakit dapat memfasilitasi permainan bongkar pasang dan membuat satuan acara bermain untuk mengurangi tingkat kecemasan.

Kata Kunci: Terapi Bermain Bongkar Pasang, Penurunan Kecemasan, Prasekolah.